

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Data Penelitian

Untuk kepentingan analisis, maka diperlukan data pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang tahun 2005-2017. Data tersebut akan memberikan gambaran mengenai pengaruh pendapatan asli daerah dana perimbangan dan pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang tahun 2005-2017 yang akan dianalisis pengaruhnya menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi eviews 10.

Pendapatan daerah merupakan pendapatan yang dianggarkan dalam APBD yang meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah, yang sifatnya menambah ekuitas dana. Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tabel 5.1
Data Pendapatan Asli Daerah
Tahun 2005-2017

No	Tahun	Pendapatan Asli Daerah (%)
1	2005	43,94
2	2006	38,42
3	2007	20,57
4	2008	9,02
5	2009	29,75
6	2010	7,78
7	2011	22,11
8	2012	39,88
9	2013	21,14
10	2014	40,01
11	2015	28,41
12	2016	13,98
13	2017	38,49

Sumber data : Badan Pusat Statistik Kota Kupang tahun 2019

Pada tabel 5.1 dapat dilihat bahwa Pendapatan Asli Daerah setiap tahunnya mengalami perkembangan yang fluktuatif, Pendapatan Asli Daerah terjadi pada tahun 2005 sebesar 43,94%, sedangkan Pendapatan Asli Daerah terendah terjadi pada tahun 2010 sebesar 7,78%.

Dana Perimbangan merupakan dana yang bersumber dari penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan kepada daerah untuk membiayai kebutuhan daerah. Dana Perimbangan disebut juga transfer atau gratis.

Tabel 5.2
Data Dana Perimbangan
Tahun 2005-2017

No	Tahun	Dana Perimbangan (%)
1	2005	79,28
2	2006	90
3	2007	10,89
4	2008	3,47
5	2009	88,35
6	2010	5,89
7	2011	12,07
8	2012	26,76
9	2013	16,36
10	2014	11,15
11	2015	3,00
12	2016	32,3
13	2017	79,1

Sumber data: Badan Pusat Statistik Kota Kupang tahun 2019

Pada tabel 5.2 dapat dilihat bahwa Dana Perimbangan terbesar terjadi pada tahun 2009 sebesar 88,35% dan Dana Perimbang terendah terjadi pada tahun 2006 sebesar 90%. Dana Perimbangan dari tahun 2005-2017 mengalami perkembangan yang fluktuatif setiap tahunnya.

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.

Tabel 5.3
Data Pertumbuhan Ekonomi Kota Kupang
Tahun 2005-2017.

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
1	2005	3,36
2	2006	5,62
3	2007	7,76
4	2008	7,13
5	2009	6,13
6	2010	5,05
7	2011	8,83
8	2012	7,52
9	2013	7,2
10	2014	6,98
11	2015	6,62
12	2016	6,74
13	2017	6,83

Sumber data: Badan Pusat Statistik Kota Kupang tahun 2019

Pada tabel 5.1 dapat dilihat bahwa Pertumbuhan Ekonomi Jumlah terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 6.63% dan jumlah tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 8.83%.

5.2 Hasil Analisis

Untuk menjawab rumusan masalah, dilakukan analisis dari data yang telah diperoleh yaitu data Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pertumbuhan Ekonomi. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan variabel dependen Pertumbuhan Ekonomi dan variabel independen : Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan.

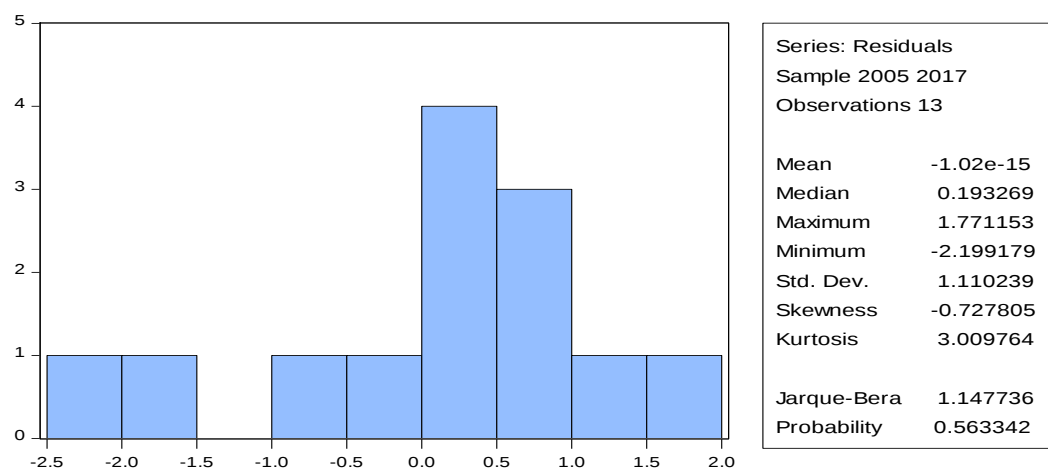
5.2.1 UjiAsumsiKlasik

5.2.1.1 Uji Normalitas

Penelitian ini akan menggunakan metode J-B test yang dilakukan dengan menghitung skweness dan kurtosis, apabila J-B hitung < nilai X^2 (*Chi Square*) tabel, maka nilai residual berdistribusi normal. Apabilan nilai probabilitas > 0,05 maka residual berdistribusi normal. Dari hasil penelitian tidak terdapat gejala normalitas.

Tabel 5.4
UjiNormalitas

JarqueBera	1,147736
Probabilitas	0,563342



5.2.1.2 Multikolineritas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolineritas dapat dideteksi dengan menggunakan *Auxiliary Regression*. Model awal yaitu R^2 sebesar 0.294239, nilai R^2 model awal tersebut dibandingkan dengan nilai R^2 model *Auxiliary Regression*. Karena R^2 model *Auxiliary Regression* lebih besar dari R^2 model awal, maka dalam model tersebut terdapat gejala multikolineritas.

Tabel 5.5
Uji Multikolineritas

No	DependenVariabel	R^2
1	X1	0,294239
2	X2	0,294239

5.1.2.3. Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji *White*. Apa bila ada tidaknya heteroskedastisitas maka akan di bandingkan dengan taraf kepercayaan 0,05 dengan tabel probabilitas. Jika nilai probabilitas $>$ taraf nyata maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya jika tabel probalitas $<$ taraf nyata maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala hetorskedastisitas.

Tabel 5.6
Uji Heteroskedastisitas

No	Dependen variable	T-Satistik	Probabilitas
1	X1	0.172832	0.8662
2	X2	0.115742	0.9101

Pada tabel diatas, signifikansi untuk variabel Pendapatan Asli Daerah (X_1) sebesar 0,8662 , Dana Perimbangan (X_2) sebesar 0,9101 . Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model.

5.1.2.4 Autokorelasi

Salah satu uji formal yang paling populer untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson*. Uji ini sesungguhnya dilandasi oleh model *error* yang mempunyai korelasi sebagaimana telah ditunjukkan di bawah ini.

$$\begin{aligned}\text{Nilai Observasi (n)} &= 39 \\ k-1 &= 3-1 = 2 \\ dL &= 1.3821 \\ dU &= 1.5969 \\ d_{Whitung} &= 1.486147\end{aligned}$$

Hasil uji dapat dikatakan bahwa model ini terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 5.7
Uji Autokorelasi Durbin-Watson (DW)

Autokorelasi Positif	Gejala Autokorelasi	Bebas Autokorelasi	Gejala Autokorelasi	Autokorelasi Negatif	
0	dL	dU	4-dU	4-dL	4
0	1.3821	1.5969	2,4031	2,6179	4
		1.486147			

5.2.2 Regresi Linear Berganda

Analisis model regresi linear berganda dapat dilakukan setelah model regresi memenuhi asumsi klasik. Hasil analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh model persamaan regresi linear berganda dari variabel Pendapatan Asli Daerah (X_1), Dana Perimbangan (X_2), berpengaruh terhadap Permintaan Ekonomi (Y) di Kota Kupang. Hasil analisis menggunakan aplikasi *Eviews* diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil Analisis Regresi Linear berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 06/24/19 Time: 22:07
Sample: 2005 2017
Included observations: 13

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.081911	0.848283	8.348526	0.0000
X1	0.010478	0.035103	0.298478	0.0000
X2	-0.021104	0.012455	-1.694481	0.0000
R-squared	0.267230	Mean dependent var	6.622308	
Adjusted R-squared	0.120676	S.D. dependent var	1.296978	
S.E. of regression	1.216206	Akaike info criterion	3.428524	
Sum squared resid	14.79157	Schwarz criterion	3.558897	
Log likelihood	-19.28540	Hannan-Quinn criter.	3.401726	
F-statistic	1.823424	Durbin-Watson stat	2.058933	
Prob(F-statistic)	0.211270			

Jadi, berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah (X_1), Dana Perimbangan (X_2), berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Kota Kupang. Hal ini terlihat pada *Coefficient* dengan persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y = 7.081911 + 0,010478 (X_1) - 0.021104 (X_2)$$

1. Koefisien β_0 7.081911 berarti jika variabel Pendapatan Asli Daerah (X_1), Dana Perimbangan (X_2) dianggap konstan, maka Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Kota Kupang adalah sebesar 7.081911.
2. Koefisien variabel Pendapatan Asli Daerah (X_1) bernilai positif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan keadaan variabel bebas yang lain. Apabila variabel Pendapatan Asli Daerah (X_1) mengalami peningkatan, maka Pertumbuhan Ekonomi (Y) cenderung mengalami penurunan. Apabila variabel Pendapatan Asli Daerah (X_1) mengalami peningkatan sebesar satu, maka Pertumbuhan Ekonomi (Y) mengalami penurunan sebesar 0,010478. Pendapatan Asli Daerah menempati urutan paling rendah mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Kota Kupang.
3. Koefisien variabel Dana Perimbangan (X_2) bernilai negatif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel bebas yang lain. Apabila variabel Dana Perimbangan (X_2) mengalami peningkatan, maka Pertumbuhan Ekonomi (Y) cenderung mengalami penurunan. Apabila variabel Dana Perimbangan (X_2) mengalami peningkatan sebesar satu, maka Pertumbuhan Ekonomi (Y) mengalami peningkatan sebesar -0.021104. Dana Perimbangan menempati urutan paling rendah mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Kota Kupang.

5.2.3 Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Pendapatan Asli Daerah (X_1), Dana Perimbangan (X_2) baik secara simultan (uji F) maupun secara parsial (uji t) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Kota Kupang.

5.2.3.1 Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan model regresi utama diperoleh nilai F-hitung sebesar 3.569930 dengan probabilitas F-hitung sebesar 0.0000. Oleh karena signifikan sebesar $0.0000 < 0.05$ maka inferensi yang diambil adalah menerima hipotesis penelitian mayor. Parameter yang digunakan untuk uji F dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan antara nilai F tabel dengan nilai F hitung. Dengan taraf nyata 5% dengan $df_1(n-k) = (39-3) = 36$, dan $df_2(k-1) = (3-1) = 2$ didapat nilai F tabel sebesar 3,25

Berdasarkan perhitungan dengan uji F diketahui bahwa $F_h (1.823424) > F_t$ 5% (1,84), sehingga inferensi yang diambil adalah menerima H_a dan menolak H_o . Dengan kata lain, hipotesis yang berbunyi “variabel Pendapatan Asli daerah (X_1), Dana Perimbangan (X_2), secara simultan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Kota Kupang”, diterima taraf kepercayaan 12.

5.2.3.2 Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009). Parameter yang digunakan untuk uji t dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan antara nilai t tabel dengan nilai t hitung. Dengan taraf nyata 5% dan df (n-k) yaitu $(39-3) = 36$, didapat nilai t tabel sebesar 1,68, setelah membandingkan nilai tersebut dengan nilai t hitung dari hasil pengolahan data dengan *Eviews 10* maka dapat dinyatakan bahwa:

1. Pengaruh variabel Pendapatan Asli Daerah (X_1) terhadap Pertumbuhan ekonomi

Nilai t-hitung untuk variabel Pendapatan Asli Daerah (X_1) sebesar

0,298478 dengan probabilitas kesalahan (sig) sebesar 0.0000. Oleh karena nilai t-hitung < t-tabel yaitu $0,298478 < 1,68$ maka inferensi yang diambil ialah H_0 diterima dan menolak H_a artinya secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Kupang.

2. Pengaruh variabel Dana Perimbangan (X_2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Nilai t-hitung untuk variabel Dana Perimbangan (X_2) sebesar -1,694482 dengan probabilitas kesalahan (sig) sebesar 0.0000. Oleh karena nilai t-hitung < t-tabel yaitu $-1,694482 < 1,68$ maka inferensi yang diambil ialah H_0 diterima dan menolak H_a artinya secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Kupang.

5.2.3.3 Koefisien Determinasi *Goodness of fit test* (R^2)

Hasil regresi diperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0.120676 artinya bahwa 12,06 persen variabel terikat Pertumbuhan Ekonomi mampu dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen = Pendapatan Asli Daerah (X_1), Dana Perimbangan (X_2). Sedangkan 87,94 persen ($100 - 12,06$) sisanya dijelaskan oleh hal-hal lain yang tidak dimasukkan ke dalam model. Nilai Adjusted R^2 yang besar tersebut menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel dependen dengan variabel independen yang mempengaruhinya. Nilai yang besar tersebut juga menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini dapat digunakan.

5.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian dilakukan berdasarkan hasil analisis secara, statistik inferensial, dan uji hipotesis. Pembahasan hasil penelitian juga mengkaitkan dengan teori yang dipakai dalam penelitian dan membandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan. Secara lengkap dibahas dalam sajian berikut ini.

5.3.1 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Kupang

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan variabel Pendapatan Asli Daerah (X_1), secara simultan berpengaruh positif dan tidak signifikan sedangkan secara Parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Apabila variabel Pendapatam Asli Daerah (X_1) mengalami peningkatan,

maka Pertumbuhan Ekonomi (Y) cenderung mengalami peningkatan. Apabila variabel Pendapatan Asli Daerah (X1) mengalami peningkatan sebesar satu, maka Pertumbuhan ekonomi (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,010478

Hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh mengatakan Pendapatan daerah merupakan pendapatan yang dianggarkan dalam APBD yang meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah, yang sifatnya menambah ekuitas dana. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Abdul Mafahir, Aris Soelistiyo (2017), Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap PDRB Kabupaten/Kota di provinsi Nusa Tenggara Barat

Penelitian terdahulu mendukung penelitian yang sedang dilakukan dimana hasil penelitiannya menunjukan bahwa Pendapatan Asli Daerah memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

5.3.2 Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Kupang

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan variabel Dana Perimbangan (X2), secara simultan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi (Y). sedangkan secara parsial variabel Dana Perimbangan (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Apabila variabel Dana Perimbangan (X2) mengalami peningkatan, maka Pertumbuhan ekonomi (Y) cenderung mengalami penurunan. Apabila variabel dana Perimbangan (X2) mengalami peningkatan sebesar satu, maka Pertumbuhan Ekonomi (Y) mengalami penurunan sebesar -0.021104.

Hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori Dana Perimbangan merupakan dana yang bersumber dari penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan kepada daerah untuk membiayai kebutuhan daerah .dana Perimbangan disebut juga tranfer atau gratis. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang di kemukakan oleh Lingga Swastika (2013) dengan Judul Penelitian Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasiaanja Modal di Kabupaten Boyolali periode tahun 2005-2012. Penelitian terdahulu ini medukung penelitian yang sedang dilakukan. Dimana Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Dana Perimbangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.